

## **DAMPAK INTEGRASI, KOMPETENSI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDIT INTERNAL**

**Siti Zuliyana<sup>1</sup>, Arifah Mawaddah<sup>2</sup>, Zabin Bun Kabir<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis

Email: [sitizuliyana3@gmail.com](mailto:sitizuliyana3@gmail.com)<sup>1</sup>, [arifamawadda1108@gmail.com](mailto:arifamawadda1108@gmail.com)<sup>2</sup>, [zabinbunkabir@gmail.com](mailto:zabinbunkabir@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dampak dari integrasi, Kompetensi, dan pengalaman auditor terhadap kinerja audit internal dalam konteks bisnis yang dinamis dan kompleks. Integrasi audit dianggap krusial dalam menyelaraskan aktivitas audit internal dengan tujuan strategis dan operasional organisasi, memastikan pencapaian tujuan secara holistik. Kompetensi auditor, mencakup keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, diidentifikasi sebagai unsur penting yang memperkuat integritas dan efektivitas audit internal. Pengalaman auditor, dengan akumulasi pengetahuan dan keterampilan dari tantangan audit sepanjang karir, diakui sebagai faktor kritis dalam menentukan kualitas audit internal. Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa pemahaman mendalam tentang integritas, kompetensi, dan pengalaman auditor tidak hanya relevan untuk aspek etika, tetapi juga esensial dalam meningkatkan kualitas dan dampak audit secara keseluruhan. Perusahaan yang dapat menggabungkan ketiga faktor ini dalam manajemen tim auditor diharapkan dapat meraih keuntungan signifikan dalam mencapai tujuan strategis dan meningkatkan nilai tambah organisasi.

**Kata Kunci:** Integrasi, Kompetensi, Pengalaman, Kinerja Audit Internal.

## **PENDAHULUAN**

Dalam era bisnis yang dinamis dan kompleks, keberhasilan suatu organisasi tidak terlepas dari kualitas dan keandalan sistem kontrol internalnya. Sebagai instrumen utama dalam menilai dan meningkatkan keefektifan sistem tersebut, audit internal memainkan peran yang sangat penting. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan perhatiannya pada dampak dari integrasi, keahlian, dan pengalaman auditor terhadap kinerja audit internal.

Berdasarkan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nomor 56/POJK.04/2015 pada BAB I Pasal 3, dinyatakan bahwa perusahaan yang terdaftar atau emiten wajib memiliki divisi audit internal. Selain itu, pada BAB II Pasal 4, dijelaskan bahwa jumlah staf audit internal harus disesuaikan dengan skala dan tingkat kompleksitas operasional perusahaan atau emiten tersebut. Selanjutnya, pada BAB III Pasal 6, diuraikan bahwa auditor internal diharuskan menunjukkan integritas serta perilaku profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugas mereka. Mereka diharapkan memiliki pengetahuan teknis dan pengalaman audit, serta keahlian dalam disiplin ilmu terkait dengan ruang lingkup tugas yang mereka emban. Pentingnya perbaikan yang direkomendasikan menjadi krusial agar dapat diselesaikan oleh perusahaan sebelum auditor eksternal memulai penugasannya. Dengan cara ini, perusahaan menginginkan opini terbaik dari auditor eksternal, yaitu opini "Wajar Tanpa Pengecualian". Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas audit internal, penting untuk memiliki auditor yang kompeten dan integritas tinggi. Selain itu, pengalaman audit juga dianggap sebagai aspek kunci dalam pelaksanaan tugas auditor internal.

Integrasi audit merupakan konsep krusial dalam menyelaraskan aktivitas audit internal dengan tujuan strategis dan operasional organisasi. Seiring dengan perkembangan globalisasi dan kompleksitas bisnis, integrasi audit menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa proses audit mencakup seluruh entitas organisasi dan berkontribusi pada pencapaian tujuan secara holistik. Integrasi yang efektif memungkinkan auditor internal untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang proses bisnis dan risiko organisasi.

Kompetensi auditor merupakan unsur kunci yang memperkuat integritas dan keahlian audit internal. Dalam konteks ini, kompetensi bukan hanya mencakup pemahaman mendalam tentang prinsip akuntansi dan audit, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko secara proaktif. Keahlian ini memberikan dasar untuk analisis yang akurat dan pemahaman yang mendalam tentang kondisi operasional organisasi, yang pada gilirannya, membentuk landasan kinerja audit internal.

Pengalaman auditor, sebagai variabel utama yang memperkaya penilaian dan interpretasi auditor, turut berperan dalam menentukan kualitas audit internal. Pengalaman memberikan wawasan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan-tantangan yang muncul selama proses audit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi hubungan yang kompleks antara integrasi, keahlian, dan pengalaman auditor serta bagaimana ketiganya saling mempengaruhi untuk mencapai kinerja audit internal yang optimal.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor ini, organisasi dapat memperkuat proses pengawasan internal mereka, meningkatkan ketahanan terhadap risiko, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memperbaiki dan memajukan praktik audit internal, memberikan landasan bagi organisasi untuk mencapai keunggulan operasional dan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ilmiah ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode kajian pustaka atau Library Research. Penelitian ini akan melibatkan eksplorasi teori dan analisis hubungan serta pengaruh antar variabel yang terkait.

Data akan diperoleh dari buku-buku dan jurnal baik melalui pencarian offline di perpustakaan maupun secara online dengan memanfaatkan sumber-sumber seperti Mendeley, Scholar Google, dan media online lainnya. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak integrasi, keahlian, dan pengalaman auditor terhadap kinerja audit internal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengaruh Integritas terhadap Kinerja Audit Internal.**

Integritas menjadi salah satu elemen yang berpengaruh terhadap efektivitas audit internal, sesuai dengan Kode Etik yang diterbitkan oleh Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia pada tahun 2014. Dalam konteks tersebut, integritas diartikan sebagai atribut kualitas, karakter, atau kondisi seorang auditor internal yang mencerminkan kesatuan yang utuh. Aspek ini melibatkan potensi dan keterampilan yang mampu memancarkan kewibawaan dan kejujuran, sehingga membangun kepercayaan terhadap penilaian dan pertimbangannya.. Pernyataan tersebut sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Yanti & Permatasari, 2020), yang menyatakan bahwa integritas memberikan dampak positif terhadap efektivitas kinerja audit internal. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Daya (2014), di mana integritas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas audit internal. Integritas dianggap sebagai parameter penilaian oleh publik dalam mengevaluasi keputusan yang diambil oleh para anggota. Integritas mengharuskan auditor untuk tetap jujur, terbuka, tegas, cermat, dan bertanggung jawab selama menjalankan tugas audit. Keempat karakteristik ini dianggap sangat penting untuk memperkuat kepercayaan dan menciptakan dasar yang kokoh untuk pengambilan keputusan yang dapat diandalkan.

Integritas bukan hanya menjadi norma etika dalam dunia audit, tetapi juga menjadi landasan untuk membangun kepercayaan publik. Kepercayaan tersebut menjadi parameter bagi para anggota dalam menilai keputusan yang mereka buat. Integritas menuntut auditor untuk menunjukkan perilaku yang jujur, terbuka, tegas, cermat, dan bertanggung jawab selama melaksanakan tugas audit. Keempat unsur ini memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat kepercayaan publik terhadap proses audit internal, menciptakan fondasi yang solid untuk pengambilan keputusan yang dapat dipercaya. Dengan kata lain, integritas bukan hanya menciptakan kepercayaan internal di antara anggota tim audit, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk kepercayaan eksternal dari pihak-pihak yang bergantung pada hasil audit.

Pentingnya integritas dalam konteks kinerja audit internal tidak hanya terbatas pada aspek keetisan semata, melainkan juga berkaitan erat dengan efisiensi dan efektivitas proses audit. Auditor yang menjunjung tinggi integritas akan mampu menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan akurat, menghasilkan laporan-laporan yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan manajerial dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang pengaruh integritas terhadap kinerja audit internal bukan hanya menjadi fokus etika, tetapi juga relevan dalam meningkatkan kualitas dan dampak audit secara keseluruhan.

### **B. Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Audit Internal.**

Kompetensi, sebagai unsur krusial dalam menilai Kinerja audit internal, melibatkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor. Auditor yang berkompeten didefinisikan sebagai mereka yang memiliki pengetahuan yang mendalam, pelatihan yang memadai, keterampilan yang berkualitas, dan pengalaman yang relevan untuk berhasil menjalankan tugas auditnya. Pengertian ini sejalan dengan konsep kompetensi auditor yang mencakup dimensi pengetahuan teknis, pemahaman yang mendalam terhadap industri, serta keterampilan interpersonal yang efektif. Hasil penelitian oleh Rakhmat & Fadhilah (2019) menunjukkan bahwa tingkat kompetensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

efektivitas audit internal.

Semakin tinggi tingkat kompetensi auditor, semakin besar pula nilai tambah atau value added yang dapat diberikan oleh internal audit kepada perusahaan. Keunggulan kompetitif ini tidak hanya menciptakan efisiensi dalam pelaksanaan audit internal, tetapi juga menghasilkan laporan-laporan audit yang lebih akurat dan berdampak positif pada pengambilan keputusan manajerial. Kompetensi auditor juga menciptakan fondasi yang kokoh untuk memberikan rekomendasi yang lebih strategis, memberikan solusi yang inovatif, dan merancang sistem pengendalian internal yang lebih efektif.

Dalam konteks ini, perusahaan yang mampu membangun tim auditor dengan tingkat kompetensi yang tinggi dapat memanfaatkan audit internal sebagai instrumen untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencapai tujuan strategis perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang pengaruh kompetensi terhadap efektivitas audit internal bukan hanya relevan untuk kemajuan profesional auditor, tetapi juga menjadi landasan kritis dalam meningkatkan kinerja dan nilai tambah audit internal dalam mendukung keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

### **C. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Audit Internal.**

Pengalaman auditor memainkan peran kritis dalam menentukan kinerja audit internal. Konsep ini mencerminkan keyakinan bahwa semakin banyak seorang auditor terlibat dalam melakukan proses audit, semakin cepat dan efisien dia dapat menyelesaikan tugasnya. Pengalaman adalah salah satu kunci keberhasilan karena melibatkan akumulasi pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang diperoleh auditor dari berbagai tantangan dan skenario audit sepanjang karir profesionalnya. Pandangan ini mendapatkan dukungan dari penelitian oleh Nurhaliza et al. (2021), yang menegaskan bahwa semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki seorang auditor, semakin tinggi kualitas hasil pekerjaannya.

Pengalaman tidak hanya mempercepat efisiensi audit, tetapi juga meningkatkan ketepatan dan keakuratan evaluasi risiko serta temuan audit. Auditor yang berpengalaman memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi risiko dengan lebih cermat dan merinci, serta dapat merespons secara efektif terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis. Selain itu, melalui pengalaman, auditor dapat mengembangkan intuisi dan kemampuan analitis yang diperlukan untuk menghadapi situasi-situasi kompleks dan dinamis yang mungkin muncul selama proses audit. Oleh karena itu, pengalaman bukan hanya memberikan kecepatan dalam penyelesaian tugas, tetapi juga meningkatkan kualitas analisis dan interpretasi auditor.

Dalam konteks kinerja audit internal, perusahaan yang mampu memanfaatkan kekayaan pengalaman auditor dapat meraih manfaat besar dalam hal peningkatan efektivitas dan efisiensi audit. Mempertimbangkan dampak positif pengalaman terhadap kualitas hasil audit, organisasi dapat menginvestasikan dalam pengembangan dan retensi auditor yang berpengalaman, sekaligus menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pembelajaran berkelanjutan. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang pengaruh pengalaman auditor terhadap kinerja audit internal menjadi aspek penting dalam strategi pengelolaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas layanan audit internal.

## **KESIMPULAN**

Dari pembahasan yang telah disampaikan, dapat diambil beberapa kesimpulan penting terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja audit internal. Pertama, integritas menjadi faktor krusial yang membentuk dasar kepercayaan dalam proses audit internal. Auditor yang menjunjung tinggi integritas mampu menciptakan kepercayaan internal dan eksternal, memperkuat dasar pengambilan keputusan yang dapat diandalkan.

Kedua, kompetensi auditor memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas audit internal. Tingkat kompetensi yang tinggi tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan audit, tetapi juga memberikan nilai tambah melalui laporan-laporan audit yang

akurat dan rekomendasi yang strategis.

Ketiga, pengalaman auditor menjadi elemen penting dalam menentukan kinerja audit internal. Pengalaman memberikan kecepatan, ketepatan, dan keakuratan dalam penyelesaian tugas audit, serta meningkatkan kemampuan analitis dan respons terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Secara keseluruhan, pemahaman mendalam tentang pengaruh integritas, kompetensi, dan pengalaman auditor terhadap kinerja audit internal bukan hanya relevan untuk aspek etika, tetapi juga esensial dalam meningkatkan kualitas dan dampak audit secara keseluruhan. Perusahaan yang mampu menggabungkan ketiga faktor ini dalam manajemen tim auditor dapat meraih keuntungan signifikan dalam mencapai tujuan strategis dan meningkatkan nilai tambah organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bunga Manggala Suci, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty. "Pengaruh Integritas, Kompetensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal." *Jurnal Economina* 2, no. 7 (2023): 1767–1776.
- Darma Yanti, Intan Permatasari. "Journal of Applied Business Administration." *Journal of Applied Business Administration*, no. September (2020): 124–133.
- Eko Warsiyanto Nugrahadi1, Wahyu Helmy Dimayanti Sukiswo2. "Pengaruh Independensi, Kompetensi, Objektivitas, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Atas Sistem Informasi Berbasis Komputer Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Surabaya." *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)* 4, no. 2 (2019): 42–50.
- Frizky Danu Rakhmat, Novia Fadillah. "Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor Dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi" 4, no. 1 (2019): 549–560.
- Novia Tatyana Salsabila, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty. "Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal." *Jurnal Economina* 2, no. 6 (2023): 1438–1450.
- Nurhaliza, Yuneita Anisma, Devi Safitri. "Pengaruh Karir Dan Objektivitas , Dan Pengalaman Audit Terhadap Efektivitas Audit Internal." *AKUNTABILITAS* 15, no. 2 (2021): 223–240.
- Rahmawati, Alfiya, and Cris Kuntadi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendeteksian Fraud : Kompetensi , Profesionalisme Dan Pengalaman Audit ( Literature Review Audit )." *JMPIS Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu sosial* 4, no. 1 (2022): 60–68.
- Rivai, Ahmad. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan." *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 3, no. 2 (2020): 213–223.
- Sirajuddin, Betri, and Refliando Ravember. "Integritas Internal Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kompetensi , Pengalaman Kerja Internal Auditor Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas." *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2020): 40–52.
- Taufik Elpikara, Agustiawanb, Intan Putri Azhari. "Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Pada Pengelolaan Dana Bumdes Se- Kecamatan Pangean)." *SNEBA Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 3 (2023): 1035–1043.
- Wuwungan, Gabriela Thalia, Jantje Tinangon, and Sintje Rondonuwu. "Penerapan Metode Value For Money Sebagai Tolok Ukur Penilaian Kinerja Keuangan Pada Organisasi Sektor Publik Di Dinas Kesehatan Kota Manado." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 14, no. 29 (2019): 354–361.